

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE DALAM UPAYA
MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI RSUD BLAMBANGAN
BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Riko Gunawan
NIM. 25101131**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE DALAM UPAYA
MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI RSUD BLAMBANGAN
BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Profesi Ners



Oleh:
Riko Gunawan
NIM. 25101131

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE DALAM UPAYA MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Riko Gunawan

NIM : 25101131

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 03 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji Akademik : Umi Sukowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat ()

NIDN 0703118802

Penguji Akademik : Yulia Ernawati, S.Kep., Ners ()

NIP 19781119 200701 2 006

Penguji Akademik : Lailil Fatkuriyah, S.Kep.,Ns.,MSN ()

NIDK 0703118802

Ketua Program Studi Profesi Ners


Ns. Emi Eliya Astutik S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720028703

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE DALAM UPAYA MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Riko Gunawan¹, Lailil Fatkuriyah².

Program studi Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Email: info@uds.ac.id

Korespondensi Penulis: 31rikogunawan@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan : Anak prasekolah merupakan kelompok usia yang rentan mengalami penyakit karena sistem imun yang belum berkembang secara optimal, sehingga sering memerlukan perawatan di rumah sakit. Proses hospitalisasi dapat menimbulkan berbagai respons psikologis, terutama kecemasan, akibat lingkungan yang asing, tindakan medis, serta perpisahan dengan keluarga. Kecemasan selama hospitalisasi tidak hanya mengganggu kenyamanan emosional anak, tetapi juga dapat menghambat proses penyembuhan, menurunkan kerja sama selama tindakan keperawatan, bahkan menyebabkan penolakan terhadap pengobatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi bermain menggunakan puzzle yang sesuai dengan tahap perkembangan anak prasekolah karena mampu merangsang konsentrasi, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, serta mengalihkan perhatian anak dari rasa takut dan cemas selama menjalani perawatan.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh dalam Penerapan Terapi Bermain Puzzle Dalam Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun).

Metode: penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*) pada 2 pasien dengan Kecemasan Hospitalisasi yang dirawat di Ruang Mas Alit RSUD Blambangan Banyuwangi. Instrumen pengukuran menggunakan lembar observasi dari *Faces Image Scale* (FIS) yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan.

Hasil : setelah dilakukan terapi bermain puzzle selama 3x20 menit di dapatkan hasil bahwa terapi tersebut berpengaruh untuk penurunan kecemasan hospitalisasi pada anak usia pra sekolah. Pada An.G, evaluasi hari pertama sampai hari ketiga terdapat penurunan tingkat kecemasan dari 4 (cemas sedang) hingga 1 (sangat tidak cemas). Sedangkan pada An. A evaluasi hari pertama sampai hari ketiga terdapat penurunan tingkat kecemasan dari 5 (cemas berat) hingga 2 (tidak cemas).

Kesimpulan : Dari hasil implementasi selama 3x20 menit didapatkan bahwa pemberian terapi bermain puzzle berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah hasil dari studi kasus ini dapat dikembangkan sebagai terapi non farmakologi dalam penurunan kecemasan.

Kata kunci : terapi bermain puzzle, tingkat kecemasan, hospitalisasi

